



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Tuesday, June 09, 2020

Statistics: 391 words Plagiarized / 3712 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Identifikasi Faktor Peningkatan Daya Saing IKM Batik Tulis dalam Mendukung Implementasi One Village One Product (OVOP) di Desa Sekardangan Kabupaten Sidoarjo Ida Kusnawati Tjahjani¹, Mochammad Hatta², Dedy Kunhadi³, Purwanto⁴
^{1,2}Prodi Teknik Industri, Universitas 45 Surabaya, ¹idakusnawati43@gmail.com, ²hattahattahatta@gmail.com ³Prodi Teknik Industri, Universitas WR Supratman Surabaya, ⁴kunhadi.unipra76@gmail.com ⁴Prodi Manajemen, Universitas WR Supratman Surabaya, ⁴cakpo3r@gmail.com

ABSTRAK _ _ Abstrak: Semakin pesatnya persaingan pada IKM batik tulis, telah menuntut keterlibatan semua pihak agar memilih strategi peningkatan daya saing yang tepat.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Kabupaten Sidoarjo yang telah memilih One Village One Product (OVOP) sebagai strategi peningkatan daya saing pada IKM batik tulis di wilayahnya, karena 5 sentra yang dimilikinya saat ini. Program PKM skema PPPUD ini merupakan kegiatan bersama antara para pelaku IKM batik tulis Desa Sekardangan dengan tim pelaksana, akademisi, dan aparatur desa, yang bertujuan: 1). Peningkatan hasil produksi tiap hari, 2). Memiliki merek dagang resmi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 3).

Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM dalam bidang produksi dan manajemen, 4). Teridentifikasinya lebih banyak motif khas Sekardangan, 5). Lebih dikenalnya batik tulis Sekardangan, 6). Peningkatan daya saing pengrajin, 7). Mempertahankan eksistensi batik tulis Sekardangan agar tetap lestari, 8). Mendukung implementasi program One Village One Product (OVOP) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Kata Kunci: IKM, Strategi, Daya Saing, OVOP Abstract: The increasingly rapid competition in batik SMEs, has demanded the involvement of all parties to choose the right strategy to increase competitiveness.

As what has been done by Sidoarjo Regency which has chosen One Village One Product (OVOP) as a strategy to increase competitiveness in batik SMEs in the region, because of the 5 centers it currently has. The PPPUD scheme PKM program is a joint activity between the IKM batik makers of Sekardangan Village with the implementing team, academics, and village apparatus, which aims: 1). Increased production every day, 2). Has an official trademark from the Department of Industry and Trade, 3).

Increased expertise and competence of human resources in the field of production and management, 4). Identification of more typical motifs Sekardangan, 5). Better known Sekardangan batik, 6). Increased competitiveness of craftsmen, 7). Maintaining the existence of Sekardangan batik in order to remain sustainable, 8). Supporting the implementation of the One Village One Product (OVOP) program established by the Sidoarjo Regency Government Keywords: IKM, Strategy, Competitiveness, OVOP _ _ _

_ Riwayat Artikel: Diterima: 10-Juni 2020, Disetujui: 10-Juni 2020 _ / _ / _

_ <https://doi.org/10.31764/jces.vXiX.XXX> _ This is an open access article under the

CC-BY-SA license _ _ _ PENDAHULUAN Sejak ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and the Intangible Heritage of Humanity) oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 (Galih, 2017) terlihat bahwa permintaan batik tulis berkembang cukup signifikan (Kementrian Perindustrian Republik

Indonesia, 2015), sehingga diharapkan dapat mendukung ekonomi rakyat sebagai salah satu produk unggulan pada Industri Kecil Menengah (IKM) di tengah persaingan yang semakin ketat. / Gambar 1.

Perkembangan Industri Batik Tahun 2011 - 2015 Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing yang dimiliki, beberapa IKM batik tulis pada 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur ini telah memilih strategi yang akan diimplementasikan (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, 2011) sebagai berikut: Tabel 1. Strategi Peningkatan Daya Saing Beberapa Kabupaten di Jawa Timur No. _Kabupaten/ Kota _Strategi Daya Saing _Keterangan _1.

_Bangkalan _Kompetensi Inti Daerah (KID) _Batik _2. _Banyuwangi _Kompetensi Inti Daerah (KID) _Batik Gajah Oling _3. _Magetan _Industri Kreatif (IK) _Batik _4. _Pacitan _Industri Kreatif (IK) _Batik _5. _Pamekasan _Industri Kreatif (IK) _Batik Tulis _6. _Sidoarjo _One Village One Product (OVOP) _Batik Tulis _7. _Sumenep _Kompetensi Inti Daerah (KID) _Batik Tulis _8.

_Trenggalek _Industri Kreatif (IK) _Batik Tulis _9. _Tuban _One Village One Product (OVOP) _Batik _10. _Mojokerto _One Village One Product (OVOP) _Batik Tulis _ _One Village One Product (OVOP) merupakan suatu konsep penyelesaian masalah kesenjangan sosial dan ekonomi antara desa dan kota dengan mengembangkan potensi daerah untuk menghasilkan produk agar dapat bersaing di pasar global dengan prioritas pada nilai tambah lokal dan memotivasi kemandirian.

Konsep yang dikenalkan oleh seorang Gubernur Prefektur Oita di Timur Laut Kyushu Jepang bernama Morihiko Hiramatsu ini telah berhasil mengurangi kemiskinan di wilayahnya, sehingga kemudian diadopsi oleh beberapa negara Asia dengan nama yang berbeda, antara lain; Thailand (One Tambon One Product), Taiwan dan Filipina (One Town One Product), Malaysia (Satu Distrik Satu Industri), serta Kamboja dan Indonesia (One Village One Product) (Triharini, 2014) Implementasi konsep OVOP ini berdasarkan pada Instruksi Presiden No.

6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Peraturan Menteri Perindustrian No. 78/M-IND/PER/9/2007 tentang Peningkatan Efektivitas Pengembangan Industri Kecil dan Menengah melalui Pendekatan Satu Desa Satu Produk (One Village One Product) dengan fokus implementasi pada kemakmuran ekonomi (Gros National Product) dan kepuasan batin masyarakat setempat (Gros National Satisfaction), sesuai dengan kriteria seleksi dari Dirjend IKM 2012.

Berikut ini adalah segala hal yang terkait dengan program OVOP, sejak dari kerangka implementasi program, batasan dan parameter, penilaian berdasarkan kriteria seleksi hingga penetapan peringkat dan klasifikasinya : / Gambar 2. Kerangka Implementasi OVOP Adapun batasan dan parameter dari program OVOP adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Batasan dan Parameter Program OVOP No.

_Batasan dan Parameter _ _Parameter Umum _Parameter Khusus _1. _Tujuan _Sesuai pengajuan pemohon _2. _Inisiator OVOP Pemerintah Masyarakat Lembaga Swadaya Masyarakat _Top – down, Bottom – up _3. _Pihak yang terlibat selain inisiator dan masyarakat _Pemerintah Sektor swasta Universitas Institusi lainnya _4.

_Sumber Pendanaan _Pemerintah Masyarakat LSM / LPSM Lain – lain _5. _Tahap-tahap pelaksanaan _Sesuai kerangka implementasi OVOP _6. _Bentuk partisipasi dalam menentukan produk _Pemerintah Tim Ahli (Konsultan/JETRO/dll) Masyarakat (Frum/Diskusi/Ketua/dll) _7. _Desain Ide Desain Ciri-ciri Desain Asal bahan/material Teknik Produksi Produk Akhir Desainer _Pemerintah, Desainer Lokal, Trend Lokal, Luar daerah Tradisional, Modern, Campuran Latar belakang keilmuan Pengalaman mendesain _8. _Bentuk Pendampingan _Pelatihan, Workshop, Seminar, dll _9.

_Jalur Pemasaran (Promosi) _Nasional, Internasional Internet/Majalah/Pameran/lain – lain _10. _Kriteria Produk _Unik, khas budaya, dan kearifan lokal Berkualitas ekspor Produksi berkelanjutan _11. _Produsen _Legalitas usaha Pengajuan permohonan sebagai produsen produk OVOP _12.

_Lingkup dan Jenis Produk; Diajukan pemilik dan sesuai cakupan jenis produk IKM _ _Makanan _beras, buah-buahan kering, rosela, biji-bijian, manisan, selai pisang, pisang kering, madu, gurami goreng, ikan kering, bakso ikan, telur, berbagai jenis keripik, dll _ _Minuman _kopi, teh, susu, jus buah-buahan, air mineral, dan anggur (wine).

_ _ _Tekstil, Bahan Kain dan Pakaian _aneka jenis kain sutra dan batik, _ _ _Hiasan (ornaments) _bingkai foto, keranjang bumbu, tas tangan dari bahan lokal: rami, pandan, dsb nya _ _Kerajinan tangan dan souvenirs _bunga tiruan (artificial flowers), kertas dari serat nanas, tas tangan dari daun palma, aneka macam hiasan berukir dari bahan seng/kaleng, tembaga, dan metal lainnya.

_ _ _Tanaman obat/rempah _berbagai produk perawatan wajah dan tubuh termasuk bedak, sampo, minyak aromaterapi, dsb. _13. _Jumlah Produk < 2 jenis produk (untuk produk tunggal) _ _ _< 2 set produk (untuk set produk) _ _Setelah diperoleh nilai (skor) produk OVOP berdasarkan kriteria seleksi dari Dirjen IKM, maka akan ditetapkan peringkat dan klasifikasinya sebagai berikut: Tabel 3.

Penetapan Peringkat, Klasifikasi, dan Skor Produk OVOP Klasifikasi _Skor _Penilaian _
_Bintang 5 (*****) _91 – 100 _berkualitas sangat baik dan pasar ekspor. _Bintang 4 (****)
_81 – 90 _berkualitas baik, pasar nasional/dalam negeri. Untuk pasar ekspor dengan
beberapa perbaikan. _Bintang 3 (***) _71 – 80 _berkualitas cukup baik, dengan
beberapa perbaikan dapat mencapai bintang 4 untuk pasar nasional/dalam negeri.

_Bintang 2 (**) _61 – 70 _masih perlu bimbingan dasar, namun berpeluang meningkat
sebagai bintang 3 dengan berbagai perbaikan. _Bintang 1 (*) _50 – 60 _produk masih
banyak kelemahan dan sulit dikembangkan untuk mencapai bintang 2 dalam waktu
dekat. _Pencanangan konsep OVOP sebagai suatu program industri unggulan daerah
dilakukan juga oleh Gubernur Jawa Timur tahun 2008 (Disperindag, 2011) yang
kemudian ditetapkan oleh Kabupaten Sidoarjo sebagai strategi peningkatan daya saing
batik tulis yang merupakan salah satu produk unggulan daerah dengan perbedaan ciri
khas dan karakteristik yang tersebar pada 5 sentra di beberapa kecamatan, yaitu 1).
Batik tulis Sekardangan dan 2) Jetis di Kecamatan Sidoarjo, 3).

Batik tulis Kenongo di Kecamatan Tulangan, 4). Batik tulis Kedungcangkkring di
Kecamatan Jabon serta Batik China Peranakan (Yusak, 2017, Tjahjani, 2017).
Sekardangan merupakan nama sebuah desa di Kecamatan Sidoarjo yang memiliki sentra
batik tulis yang dikenal sebagai batik kelas atas dengan dominasi motif flora dan fauna
khas Sidoarjo yang rumit, ornamen berbintik-bintik, dan komposisi warna mencolok
(merah, hijau, kuning, dan hitam), dengan motif andalan bernama Mahkota yang telah
dipatenkan sebagai motif khas Sidoarjo. / Gambar 3.

Beberapa Motif Batik Tulis Sekardangan Seiring perjalanan waktu, dalam
perkembangannya pengrajin batik tulis Sekardangan harus bersaing ketat dengan batik
tulis lain pada kecamatan yang sama yaitu batik tulis Jetis yang lebih diperhatikan
Pemerintah Kabupaten dengan didirikannya “Kampoeng Batik Jetis” tahun 2008 oleh
Bupati Sidoarjo, Win Hendrarso (Setiawan, 2011).

Hal ini dikarenakan faktor jumlah pengrajin tidak sebanyak di Jetis dan lokasinya yang
agak sulit dijangkau, meskipun batik tulis Sekardangan lebih dulu dikenal masyarakat.
Kurang berminatnya generasi muda pada profesi membatik serta adanya anggapan
kurang terjaminnya perekonomian, menyebabkan lambatnya regenerasi pengrajin
sehingga nyaris tidak ada lagi peninggalan rumah batik dengan kesibukan pekerjaanya
yang sebagian besar para ibu.

Sehingga, hanya ada 2 orang pengrajin saja di desa Sekardangan yang masih harus
berjuang keras mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing yang dimiliki,

Hal inilah yang menginspirasi kami untuk memilih batik tulis Sekardangan sebagai mitra pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skema Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2016 – 2021 yaitu Program Unggulan Ekonomi Daerah (Tjahjani, dkk, 2019).

METODE PELAKSANAAN Berikut ini adalah metode pelaksanaan pada program PPPUD yang akan dilakukan oleh Tim Pelaksana PPPUD, dijelaskan dalam bentuk gambar : / Gambar 4. Metode Pelaksanaan Program PPPUD HASIL DAN PEMBAHASAN Obyek PPPUD PPPUD yang dilaksanakan di Desa Sekardangan Kecamatan Sidoarjo ini menggunakan beberapa metode workshop dan pendampingan yang dihadiri oleh peserta sejumlah $\pm$ 40 orang dari berbagai jenis bidang jasa seperti pengrajin, pembatik, dosen, mahasiswa, dan aparatur desa. Fokus dari workshop dan pendampingan ini adalah peningkatan kemampuan dalam bidang produksi, manajemen, dan sumber daya manusia.

Workshop dan Pendampingan Pada PPPUD ini metode yang akan dilakukan adalah workshop dan pendampingan, tentang berbagai hal sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi, yaitu: Perencanaan dan pengendalian produksi batik tulis Manajemen administrasi usaha Optimaslisasi pengawasan hasil produksi Pengawasan tenaga kerja agar lebih teliti dan telaten dalam membatik Optimalisasi persediaan dan pembelian bahan baku Pencatatan biaya produksi maupun hasil penjualan Pemasaran hasil produksi Tujuan Kegiatan PPPUD Adapun tujuan dari tiap bidang yang menjadi prioritas permasalahan yang akan diselesaikan pada mitra adalah: Peningkatan hasil produksi setiap hari.

Mempunyai merek dagang resmi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM dalam bidang produksi dan manajemen Dapat teridentifikasinya lebih banyak motif khas Sekardangan Dapat lebih dikenalnya batik tulis Sekardangan di kalangan masyarakat Terjadinya peningkatan daya saing pengrajin batik tulis Sekardangan. Untuk mempertahankan eksistensi batik tulis Sekardangan agar lestari.

Untuk mendukung program One Village One Product (OVOP) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo TEMUAN ATAU DISKUSI (JIKA ADA) Berdasarkan hasil identifikasi, berikut ini hasil temuan Tim Pelaksana PPPUD terhadap mitra berupa penilaian berdasarkan kriteria seleksi produk OVOP Dirjen IKM hingga penetapan peringkat dan klasifikasinya: INDIKATOR PENILAIAN _SKOR _ _ _DIKM _REAL _ _A.

ASPEK PRODUKSI, PENGEMBANGAN PRODUK DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

_41 _32 _Isu ke 1: Aspek Produksi _13 _10 _A.1.1 Sumber Bahan Baku Utama _4 _4 _
_a Bahan baku utama : kain impor _1 _ _ _b Bahan baku utama : kain dalam negeri _2
_ _ _c Bahan baku utama : kain lokal (kabupaten/kota) _4 _4 _A.1.2

_Kapasitas Produksi (3 tahun terakhir) _3 _2 _ _a Tidak ada peningkatan kapasitas
produksi _1 _ _ _b Peningkatan kapasitas produksi kurang dari 50% _2 _2 _ _c
_Peningkatan kapasitas produksi 50% atau lebih _3 _ _A.1.3 Nilai Tambah Produksi (3
tahun terakhir) _3 _2 _ _a Nilai tambah produksi kurang dari 40% _1 _ _ _b Nilai
tambah produksi 40% - 80% _2 _2 _ _c Nilai tambah produksi lebih dari 80% _3 _ _
_A.1.4

_Pengendalian Lingkungan _3 _2 _ _a Produksi tidak memperhatikan dampak
lingkungan _1 _ _ _b Produksi berdampak terhadap lingkungan, ada pengendalian _2
_2 _ _c Produksi tidak berdampak terhadap lingkungan _3 _ _Isu ke 2: Aspek
Pengembangan Produk _16 _12 _A.2.1 Pengembangan Model/Desain Produk 1 tahun
terakhir _3 _3 _ _a Dikembangkan dari produk produsen lain _1 _ _ _b
_Dikembangkan dari konsep kelompok _2 _ _ _c Dikembangkan berdasarkan peluang
pasar _3 _3 _A.2.2

_Inovasi dan Kreativitas Produk _3 _3 _ _a Tidak ada inovasi dan kreativitas _1 _ _ _b
_Ada inovasi dan kreativitas _2 _ _ _c Ada inovasi, kreativitas, dan diversifikasi _3 _3 _
_A.2.3 Proses Pembuatan Motif _3 _2 _ _a Cap _1 _ _ _b Kombinasi (cap dan tulis)
_2 _2 _ _c Tulis _3 _ _A.2.4 Penggunaan Zat Pewarna Kain _4 _1 _ _a Zat pewarna
sintetis _1 _1 _ _b Kombinasi zat pewarna sintetis dan alam _2 _ _ _c Zat pewarna
alam dan bahan pembantu kimia sintetis _3 _ _ _d Zat pewarna alam murni tanpa
bahan pembantu kimia sintetis _4 _ _A.2.5

_Kemasan _3 _3 _ _a Tidak menggunakan kemasan _1 _ _ _b Menggunakan
kemasan, tapi tidak berlabel _2 _ _ _c Menggunakan kemasan dan berlabel _3 _3 _Isu
ke 3: Aspek Pengembangan Masyarakat _12 _10 _A.3.1 Keberadaan Perusahaan di
Sentra _3 _3 _ _a Kurang dari 3 tahun _1 _ _ _b 3 - 5 tahun _2 _ _ _c 5 tahun atau
lebih _3 _3 _A.3.2

_Keberadaan Perusahaan dalam Kelompok _3 _2 _ _a Tidak menjadi anggota
kelompok _1 _ _ _b Sebagai anggota kelompok _2 _2 _ _c Sebagai pengurus _3 _ _
_A.3.3 Partisipasi Perusahaan dalam Masyarakat _3 _3 _3.3.1 Tenaga kerja sebagian
dari masyarakat setempat _ _ _3.3.2 Memberikan sebagian keuntungan untuk
masyarakat setempat _ _ _3.3.3 Mendengarkan/menerima masukan dari masyarakat _
_ _ _ _a.

Berpartisipasi 1 faktor _1 _ _ _ _ b. Berpartisipasi 1 faktor _2 _ _ _ _ c. Berpartisipasi 1 faktor _3 _3 _ _ A.3.4 _Pembukuan _3 _2 _ _ a _Tidak ada pembukuan _1 _ _ _ _ b _Pembukuan sederhana _2 _2 _ _ c _Pembukuan mengikuti sistem akuntansi _3 _ _ _ _ _ _ _Total Nilai Bagian A = _41 _32 _ _ _ _ _ B. **ASPEK PEMASARAN DAN RIWAYAT PRODUK** _18 _14 _ _Isu ke 1: Aspek Pemasaran _12 _8 _ _B.1.1

_Tujuan Pasar _3 _2 _ _ a _Pasar lokal _1 _ _ _ _ b _Pasar lokal dan nasional _2 _2 _ _ c _Pasar lokal, nasional, dan internasional _3 _ _ _ _ B.1.2 _Peningkatan Omzet Penjualan (dibanding tahun lalu) _3 _2 _ _ a _Kenaikan **tidak lebih dari 25%** _1 _ _ _ _ b _Kenaikan 25 - 50% _2 _2 _ _ c _Kenaikan 51% atau lebih _3 _ _ _ _ B.1.3

_Pelanggan _3 _2 _ _ a _Mempunyai pelanggan tidak tetap _1 _ _ _ _ b _Mempunyai pelanggan tetap, pembelian tidak tetap _2 _2 _ _ c _Mempunyai pelanggan tetap dan baru, pembelian meningkat _3 _ _ _ _ B.1.4 _Upaya Peningkatan Pemasaran _3 _2 _ _ a _Tidak ada promosi _1 _ _ _ _ b _Ada promosi, hanya sewaktu-waktu _2 _2 _ _ c _Ada promosi secara tetap _3 _ _ _ _ Isu ke 2: Aspek Riwayat Produk _6 _6 _ _B.2.1

_Riwayat Produk _3 _3 _ _ a _Memiliki riwayat produk, tetapi tidak terdokumentasi _1 _ _ _ _ b _Memiliki riwayat produk dan terdokumentasi _2 _ _ _ _ c _Memiliki riwayat produk, terdokumentasi, dan dipublikasikan _3 _3 _ _ B.2.2 _Kearifan Lokal _3 _3 _ _ a _Teknik produksi dan motif tidak asli dari daerah bersangkutan _0 _ _ _ _ b _Teknik produksi dari daerah bersangkutan, motif dari daerah lain _2 _ _ _ _ c _Teknik produksi dari daerah lain, motif dikembangkan dari daerah yang bersangkutan _2 _ _ _ _ d _Teknik produksi dan motif yang dikembangkan asli daerah yang bersangkutan _3 _3 _ _ _ _ _Total Nilai Bagian B = _18 _14 _ _ _ _ _ C.

ASPEK JENIS PRODUK, KUALITAS, dan PELUANG PASAR _41 _37 _ _Isu ke 1: Aspek Jenis Produk _12 _10 _ _C.1.1 _Karakteristik Kearifan Lokal dan Fungsi Guna dari Produk _6 _6 _ _ a _Produk merupakan hasil kearifan lokal _3 _ _ _ _ b _Produk memiliki fungsi guna yang tinggi _3 _ _ _ _ c _Produk merupakan hasil kearifan lokal memiliki fungsi guna yang tinggi _6 _6 _ _C.1.2

_Kreativitas **Penciptaan Produk Baru Sesuai dengan Selera** Pasar _3 _2 _ _ a _Jumlah motif/desain yang diproduksi < 5 motif/th _1 _ _ _ _ b _Jumlah motif/desain yang diproduksi 5 - 10 motif/th _2 _2 _ _ c _Jumlah motif/desain yang diproduksi > 10 motif/th _3 _ _ _ _ C.1.3 _Standar yang diterapkan _3 _2 _ _ a _Belum menerapkan standar _0 _ _ _ _ b _Menerapkan standar perusahaan _1 _ _ _ _ c _Menerapkan SNI tetapi belum menerapkan Batikmark _2 _2 _ _ d _Menerapkan Batikmark _3 _ _ _ _ Isu ke 2: Aspek Kualitas _24 _24 _ _C.2.1

_Aspek Kualitas Produk _10 _10 _ _a _Warna tidak luntur _5 _5 _ _b _Struktur dan motif konsisten tanpa cacat dan noda _3 _3 _ _c _Pingir rapi dan rata _2 _2 _ C.2.2
 _Aspek Kualitas Motif Produk _14 _14 _ _a _Tampilan motif serasi secara keseluruhan _4 _4 _ _b _Goresan canting atau cap batik halus dan rapi _6 _6 _ _c _Goresan canting pada dua sisi kain (diterusi) _4 _4 _ Isu ke 3: Aspek Peluang Pasar ditinjau dari Kualitas Produk _5 _3 _ _a _Untuk pasar lokal (kecamatan, kabupaten) _1 _ _ _b _Untuk pasar nasional (provinsi, antar provinsi) _3 _3 _ _c _Untuk pasar ekspor _5 _ _ Total Nilai Bagian C = _41 _37 _ _ Hasil Pertimbangan Total Nilai (A + B + C) = _100 _83 _
 Produk OVOP di Desa Sekardangan ini memiliki skor 83 sehingga produk termasuk dalam klasifikasi bintang 4 (****) yang berarti bahwa produk berkualitas baik, dengan pasar nasional/dalam negeri sehingga masih diperlukan beberapa perbaikan untuk pasar ekspornya, meliputi : Aspek Produksi, Pengembangan Produk, dan Pengembangan Masyarakat Isu ke 1 : Aspek Produksi A.1.2 Kapasitas Produksi A.1.3 Nilai Tambah Produksi A.1.4

Pengendalian Lingkungan Isu ke 2 : Aspek Pengembangan Produk A.2.3 Proses Pembuatan Motif A.2.4 Penggunaan Zat Pewarna Kain Isu ke 3 : Aspek Pengembangan Masyarakat A.3.2 Keberadaan Perusahaan dalam Kelompok A.3.4 Pembukuan Aspek Pemasaran dan Riwayat Produk Isu ke 1 : Aspek Pemasaran B.1.1 Tujuan Pasar B.1.2 Peningkatan Omzet Penjualan B.1.3. Pelanggan B.1.4

Upaya Peningkatan Pemasaran Aspek Jenis Produk, Kualitas, dan Peluang Pasar Isu ke 1 : Aspek Jenis Produk C.1.2 Kreativitas Penciptaan Produk Baru Sesuai Selera C.1.3 Standar yang diterapkan Isu ke 3 : Aspek Peluang Pasar ditinjau dari Kualitas Produk SIMPULAN DAN SARAN PPPUD ini merupakan kegiatan bersama antara para pelaku di IKM Batik Tulis Desa Sekardangan Kecamatan Sidoarjo dengan tim pelaksana, akademisi dan para aparatur desa, sehingga kesimpulannya adalah: Prioritas permasalahan dikelompokkan menjadi 3 bidang utama, meliputi; bidang produksi, bidang manajemen, dan bidang sumber daya manusia yang akan diselesaikan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sesuai dengan solusi dan luaran yang ditawarkan.

Dari hasil identifikasi, skor produk OVOP yang dimiliki mitra adalah 83 sehingga masih diperlukan perbaikan pada beberapa indikator penilaian sebagaimana yang dijelaskan pada temuan (hasil diskusi), yaitu: (A). Aspek Produksi, Pengembangan Produk dan Pengembangan Masyarakat, (B). Aspek Pemasaran dan Riwayat Produk, (C). Aspek Jenis Produk, Kualitas, dan Peluang Pasar.

Saran dari Tim Pelaksana bagi IKM Batik Tulis Desa Sekardangan: Meskipun produk OVOP telah masuk dalam klasifikasi bintang 4 (****), namun masih perlu perbaikan agar dapat naik peringkat ke bintang 5 (*****) sehingga bisa memasuki pasar ekspor. Fokus

perbaikan adalah pada indikator yang memiliki skor di bawah ketentuan yang disyaratkan oleh Dirjen IKM untuk kategori batik.

UCAPAN TERIMA KASIH Terima kasih tim penulis ucapkan kepada: 1) Ristekdikti, melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat skema PPPUD, 2). Pimpinan dan Para Dosen di Universitas 45 Surabaya dan Universitas WR Supratman Surabaya, 3). Lembaga Pengabdian **Pada Masyarakat (LPPM) Universitas 45 Surabaya dan Universitas WR Supratman Surabaya**, 4). Para aparatur Desa Sekardangan, 5).

Bapak Dias Satria, SE.,M.App.EC.Ph.D, selaku Ko Promotor, 6). Para mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri Universitas 45 Surabaya, serta 7). Ibu Sugiyati sebagai pengrajin **batik tulis Sekardangan dan** para karyawan yang berpartisipasi pada kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. DAFTAR RUJUKAN Buku Yusak, A., & Adi, K. (2017). Keeksotisan Batik Jawa Timur, Memahami Motif dan Keunikannya. Jakarta: PT. Gramedia.

Jurnal Tjahjani, Ida Kusnawati, Baharuddin, F., & Yuliawati, E. (2019). **Strategi Mempertahankan Eksistensi Batik Tulis dan Peningkatan Daya Saing Pengrajin di Desa Sekardangan Sidoarjo** Psikologi , **Universitas 45 Surabaya** Teknik Industri , Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya Sidoarjo yang secara administratif berbatasan deng. Jpp Iptek, 3 (1), 51–60. Triharini, M., Larasati, D., & Susanto, R. (2014).

Pendekatan **One Village One Product (OVOP) untuk Mengembangkan Potensi Kerajinan Daerah Studi Kasus: Kerajinan Gerabah di Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta**. ITB **Journal of Visual Art and Design**, 6(1), 29–42. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2014.6.1.4> Artikel/Modul/Diktat **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur**. (2011). Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Industri Jawa Timur. Galih, B. (2017).

2 Oktober 2009, UNESCO Akui Batik sebagai Warisan Dunia dari Indonesia.

Kompas.Com, pp. 2–7. Retrieved

from <https://nasional.kompas.com/read/2017/10/02/08144021/2-oktober-2009-unesco-akui-batik-sebagai-warisan-dunia-dari-indonesia> Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2015). Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Indonesia Tahun 2014. Setiawan, I. (2011). " Kampoeng Batik Jetis ". 1–3. Prosiding/Artikel Seminar Tjahjani, I K, **Hatta, M., & Wahyudi, A.** (2017).

Peningkatan **Kemandirian Pengrajin Batik Tulis Kampoeng Jetis dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Melalui Program PKM**. 2017, 4–6. Retrieved from http://k8bksti.ub.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/45.-KONGRES_VIII_BKSTI_SNTI_dan_SATELIT_2017_paper_127_B45.pdf DOKUMENTASI KEGIATAN Berikut ini

adalah dokumentasi kegiatan PPPUD Sekardangan __ Gambar 5. Lokasi IKM Batik Tulis Sekardangan / Gambar 6. **Pelaksanaan Workshop dan Sosialisasi** _ _ _ _ _ Gambar 6.

Lokasi Galeri Mitra IKM Batik Tulis Sekardangan / Gambar 8. **Pelaksanaan Workshop dan Sosialisasi** _ _ _ _ _

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://repository.ub.ac.id/view/subjects/351.html>

<1% - <https://nia-venuz.blogspot.com/2011/12/one-village-one-product.html>

<1% - <https://rickyuntukpertanian.blogspot.com/2011/03/>

<1% - <https://zombiedoc.com/bagian-6-ekonomi-dan-kewirausahaan.html>

<1% - https://www.researchgate.net/publication/334056421_Strategi_Pengembangan_Klaster_UKM_Keripik_Gadung_di_Kabupaten_Tulungagung

<1% - https://issuu.com/alexanderdecker/docs/siparti_3-s__triple_helix__and_soci

<1% - https://kabar-terhangat.blogspot.com/2019/07/liputan6-rss2-feed_5.html

<1% - <https://bisnis.tempo.co/read/1298652/bersaing-ketat-dengan-google-tripadvisor-rumahan-200-karyawan>

<1% - <https://text-id.123dok.com/document/q75481vz-penentuan-lokasi-pembangunan-pusat-logistik-berikat-di-provinsi-jawa-timur-berdasar-aspek-sustainability-dengan-menggunakan-metode-analytic-hierarchy-process-jitu-laksono.html>

<1% - <https://agroteksos.unram.ac.id/index.php/Agroteksos/article/download/87/57/>

<1% - <http://yashintaa.blogspot.co.id/feeds/posts/default>

1% - https://www.researchgate.net/publication/286166808_Pendekatan_One_Village_One_Product_OVOP_untuk_Mengembangkan_Potensi_Kerajinan_Daerah_Studi_Kasus_Kerajinan_Gerabah_di_Kecamatan_Plered_Kabupaten_Purwakarta

<1% - <https://www.scribd.com/document/292335629/JURNAL-Edisi-Dua>

<1% - http://hukum.unsrat.ac.id/pres/inpres_6_2007.doc

<1% - <https://text-id.123dok.com/document/6qmo329y-pengembangan-produk-unggulan-daerah-melalui-pendekatan-one-village-one-product-studi-pada-produk-susu-pasteurisasi-koperasi-unit-desa-dau.html>

<1% - https://jendelabyhaqy.blogspot.com/2012/01/mengkomunikasikan-hasil-penelitian_07.html

<1% -

<https://www.yumpu.com/id/document/view/5030432/rencana-pengembangan-industri-kreatif-menuju-indonesia-kreatif>

<1% - <http://journals.itb.ac.id/index.php/jvad/article/download/615/336>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/286166808_Pendekatan_One_Village_One_Product_OVOP_untuk_Mengembangkan_Potensi_Kerajinan_Daerah_Studi_Kasus_Kerajinan_Gerabah_di_Kecamatan_Plered_Kabupaten_Purwakarta/fulltext/56668fba08ae192bbf928668/286166808_Pendekatan_One_Village_One_Product_OVOP_untuk_Mengembangkan_Potensi_Kerajinan_Daerah_Studi_Kasus_Kerajinan_Gerabah_di_Kecamatan_Plered_Kabupaten_Purwakarta.pdf

<1% - <http://skm.dgip.go.id/index.php/skm/detailkelas/3>

1% - <http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/download/1049/1001>

1% -

https://www.researchgate.net/profile/Rizki_Wahyuniardi/publication/310446130_PEMBANGUNAN_SISTEM_INFORMASI_BERBASIS_WEB_UNTUK_MONITORING_DAN_EVALUASI_SENTRA_INDUSTRI_KECIL_DAN_MENENGAH_DI_JAWA_BARAT/links/582d600208ae102f072ab700/PEMBANGUNAN-SISTEM-INFORMASI-BERBASIS-WEB-UNTUK-MONITORING-DAN-EVALUASI-SENTRA-INDUSTRI-KECIL-DAN-MENENGAH-DI-JAWA-BARAT.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/7q0vmxlz-pengembangan-ukm-sentra-industri-pengolahan-kerupuk-ikan-dan-udang-dengan-pendekatan-soft-system-methodology.html>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/333451526_Strategi_Mempertahankan_Eksistensi_Batik_Tulis_dan_Peningkatan_Daya_Saing_Pengrajin_di_Desa_Sekardangan_Sidoarjo

<1% - <https://journals.unpad.ac.id/subjects/list>

<1% - <http://portal.sidoarjokab.go.id/uploads/2020/04/lkpj-2019.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/307702030_Pengembangan_Masyarakat_Pembangunan_Melalui_Pendampingan_Sosial_dalam_Konsep_Pemberdayaan_di_Bidang_Ekonomi

<1% -

<https://www.slideshare.net/WordpressInstant/lampiran-3-penerima-pendanaan-pengabdian-kepada-masyarakat>

1% - <https://doku.pub/documents/buku-petunjuk-teknis-ovoppdf-o0mzw23vkjld>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/81224734.pdf>

<1% -

<https://annaferawatii.blogspot.com/2018/12/pengertian-pengelolaan-biaya-pendidikan.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/inobizonline/presentasi-bisnis-tianshi-unicore-online>

<1% - <https://unipra.ac.id/unit-kerja/lppm/>

<1% - https://issuu.com/epaper-kmb/docs/edisi_14_maret_2017
<1% - <https://ejurnal.itats.ac.id/jpp-ipitek/article/download/483/331>
<1% - <http://scholar.google.co.id/citations?user=6RFLZqUAAAAJ&hl=en>
<1% - <http://repository.dinamika.ac.id/view/types/thesis.type.html>
<1% -
http://k8bksti.ub.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/45.-KONGRES_VIII_BKSTI-SNTI_dan_SATELIT_2017_paper_127_B45.pdf
<1% - <https://kelasmart.com/bimtekdb/>